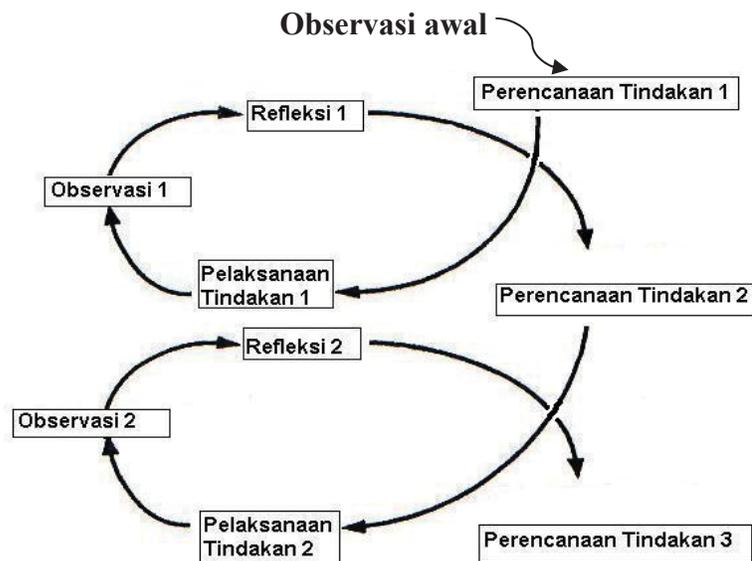


BAB III

METODE PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan jenis penelitian yang memunculkan adanya tindakan tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas²¹. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus tindakan, setiap siklus terdiri atas dua kali pertemuan selama 2 jam pelajaran. Setiap siklus tindakan yang dilaksanakan terdiri atas empat komponen yang dapat digambarkan dalam bentuk spiral sebagai berikut.



Gambar 3.1 Spiral Penelitian Tindakan Kelas (Tim Pelatihan Proyek PGSM, 1999)

²¹ Mudlofir, Ali dkk. *Pedoman Penulisan PTK Program DMS*. Surabaya: UINSA, 2014), 8

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di MI Sunan Ampel Rejoso Pasuruan yang beralamat di Arjosari, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Pasuruan. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan September – Oktober 2014

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu siswa kelas V semester ganjil tahun ajaran 2014-2015 MI Sunan Ampel Rejoso Pasuruan yang berjumlah 18 orang siswa yang terdiri dari 11 siswa laki – laki dan 7 orang siswa perempuan.

C. Variabel Yang diselidiki

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan Strategi pembelajaran kooperatif Metode STAD.
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah peningkatan prestasi belajar IPA.

D. Rencana Tindakan

Prosedur penelitian meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut.

1. Kegiatan Pra-Penelitian

Kegiatan pra-penelitian berupa kegiatan observasi yang dilakukan sebelum penelitian, meliputi observasi tentang kondisi lingkungan, ketersediaan sarana dan prasarana dan kondisi siswa serta mengamati

permasalahan yang sering terjadi dalam proses pembelajaran dengan melakukan wawancara dengan siswa.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian pada masing-masing siklus (siklus I dan II) meliputi: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

a. Siklus I

1) Perencanaan Tindakan

Melaksanakan pertemuan dengan teman sejawat di MI. Sunan Ampel Rejoso Pasuruan untuk membicarakan persiapan tindakan dan waktu pelaksanaan tindakan, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa (LKS) dan kunci jawabannya, menyiapkan lembar pengamatan (observasi) kegiatan siswa dan guru, menyiapkan perangkat tes individual (kuis) yaitu pre-test dan post-test serta kunci jawabannya.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan berupa penerapan strategi pembelajaran kooperatif STAD yang meliputi: penyajian kelas, belajar dalam kelompok, diskusi kelas, tes individu (*post-test*), dan penghargaan kelompok.

3) Observasi

Observasi dilakukan selama kegiatan belajar berlangsung. Observasi dilakukan oleh 1 orang teman guru dengan berpedoman pada lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dengan STAD.

4) Refleksi

Tahap refleksi ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pada pelaksanaan tindakan siklus I.

b. Siklus II

1) Perencanaan Tindakan II

Perencanaan tindakan pada siklus II dilakukan berdasarkan hasil refleksi yang diperoleh pada siklus I. Perangkat pembelajaran yang digunakan pada siklus II ini masih sama dengan siklus I yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa (LKS) dan kunci jawabannya, menyiapkan lembar pengamatan (observasi) kegiatan siswa dan guru, menyiapkan perangkat tes individual (kuis) yaitu pre-test dan post-test serta kunci jawabannya.

2) Pelaksanaan Tindakan II

Pelaksanaan tindakan berupa penerapan strategi pembelajaran kooperatif STAD yang meliputi: penyajian kelas, belajar dalam kelompok, diskusi kelas, tes individu (*post-test*), dan penghargaan kelompok.

3) Observasi

Observasi dilakukan selama kegiatan belajar berlangsung.

Observasi dilakukan oleh 1 orang teman guru dengan berpedoman pada lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dengan STAD

4) Refleksi

Tahap refleksi ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pada pelaksanaan tindakan pada siklus II.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

Data dan sumber data dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Matrik Jenis Data, Sumber Data dan Instrumen Penelitian

Jenis Data	Sumber Data	Instrumen
Pelaksanaan STAD	Proses Belajar Mengajar dengan STAD	1. Lembar observasi 2. Catatan lapangan
Hasil belajar	1. Skor pre-test 2. Skor pos-test	Soal tes; bentuk soal uraian singkat

(Sumber: Adaptasi dari Purwanti, 2003)

Instrumen dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Soal tes, berupa soal pre-test dan post-test dengan soal yang sama, adapun bentuk soal berupa uraian singkat.
2. Lembar observasi, berisi tentang penilaian kegiatan siswa dan guru selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berlangsung.
3. Catatan lapangan, digunakan untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian yang belum tercatat pada lembar observasi.

F. Indikator Kinerja

Analisis data dalam penelitian ini meliputi kegiatan mengelola data mentah, menyajikan data, menarik kesimpulan dan melakukan refleksi. Dalam penelitian ini data yang diperoleh berupa data hasil belajar siswa. Selain itu juga diperoleh data pendukung tentang kegiatan guru dan catatan lapangan.

Untuk mengetahui persentase keberhasilan aktivitas siswa secara klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Persentase keberhasilan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang melakukan indikator}}{\text{Jumlah total siswa}} \times 100\%$$

(Sumber: Adaptasi Arikunto, 2001:236)

Deskriptor yang dijadikan penentu tingkat keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dengan STAD dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 3.2 Deskriptor Kegiatan Guru dalam Pembelajaran Kooperatif STAD

No	Pelaksanaan Pembelajaran STAD
1	Guru memberikan pre test
2	Penyajian kelas a. Guru membuka materi pelajaran dengan menghadirkan kondisi nyata di dalam kelas b. Guru menyampaikan materi dengan menyenangkan dan suara yang lantang sehingga dapat didengar oleh seluruh siswa c. Guru menyampaikan materi sesuai dengan kapasitasnya sebagai fasilitator
3	Belajar kelompok a. Guru membagi kelompok b. Guru menyampaikan tugas kelompok secara jelas c. Guru mendampingi siswa melakukan diskusi d. Guru memotivasi siswa
4	Guru memberikan post test
5	Guru mengumumkan skor peningkatan individu dan memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik (dilakukan pada siklus/pertemuan berikutnya)

(Sumber: Adaptasi dari Purwanti, 2003:38)

Tabel 3.3 Deskriptor Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran Kooperatif Metode STAD

Pelaksanaan Pembelajaran STAD	Deskriptor
1. Menghargai kontribusi	a. Menghargai pendapat anggota kelompok b. Menyetujui pendapat/pekerjaan anggota kelompok c. Berdiskusi/bertukar pendapat
2. Mengambil giliran dan berbagi tugas	a. Menjawab/menanggapi pertanyaan b. Menyamakan persepsi c. Mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk guru d. Berbagi tugas dengan anggota kelompok e. Mencatat apa yang telah dipelajari
3. Bertanya	a. Mau bertanya pada guru apabila ada petunjuk yang kurang jelas b. Mau bertanya pada anggota kelompok c. Mengajukan pertanyaan dalam diskusi
4. Memeriksa ketepatan jawaban	a. Membandingkan jawaban b. Memastikan jawaban c. Mengecek kembali jawaban d. Segera memperbaiki jawaban yang salah e. Membaca literatur/pustaka yang relevan

(Sumber: Adaptasi dari Purwanti, 2003:38)

Tabel 3.4 Penentuan Taraf Keberhasilan Tindakan

Presentase Aktivitas	Taraf keberhasilan
80-100%	Sangat baik
66-79%	Baik
56-65%	Cukup
40-55%	Kurang
0-39%	Sangat kurang

(Sumber: Adaptasi Arikunto, 2001: 245)

Untuk mengetahui hasil belajar berdasarkan selisih skor hasil tes yang dilakukan pada awal pembelajaran (pre-test) dan tes yang dilakukan pada saat akhir pembelajaran (post-test) serta ketuntasan belajar siswa. Siswa dikatakan tuntas belajarnya apabila mempunyai daya serap ≥ 65 , sedangkan ketuntasan

belajar klasikal jika $\geq 85\%$ siswa di dalam kelas mencapai daya serap ≥ 65 . Untuk mencari ketuntasan belajar klasikal dapat menggunakan rumus:

$$\text{Daya serap klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang memperoleh skor} \geq 65}{\text{Jumlah total siswa}} \times 100\%$$

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) sehingga dalam pelaksanaannya menuntut kehadiran peneliti di lapangan. Dalam PTK kerja sama antara peneliti dengan guru bidang studi di lapangan sangat dibutuhkan. Dalam hal ini peneliti bersama guru kelas VI terlibat langsung dalam merencanakan tindakan, melakukan tindakan, observasi, refleksi, pengumpul data dan menganalisis data.